



Pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD dan Rasio Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh

The Impact of the Local Government Financial Independence Ratio, the Local Revenue Effectiveness Ratio, and the Expenditure Efficiency Ratio on the Financial Performance of Regencies and Cities in Aceh Province

Nadia Mulya^{1*}, Marzuki², Ghazali Syamni³, Muttaqien⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Malikussaleh

Email: nadia.220410037@mhs.unimal.ac.id¹, marzuki@unimal.ac.id², ghazali.syamni@unimal.ac.id³, muttaqien@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 06-07-2026

Revised : 08-07-2026

Accepted : 10-07-2026

Published : 12-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the impact of the local government financial autonomy ratio, the Local Own-Source Revenue (PAD) effectiveness ratio, and the expenditure efficiency ratio on the financial performance of regencies and cities in Aceh Province. This study uses a combination of cross-sectional and time-series data from 23 regencies and cities in Aceh Province for the years 2020–2024. The analysis method used is panel data regression using EViews 14. The results show that the local financial autonomy ratio and the PAD effectiveness ratio have a positive and significant effect on local financial performance. Meanwhile, the expenditure efficiency ratio does not have a significant effect on local financial performance. The combined effect of the local financial autonomy ratio, the PAD effectiveness ratio, and the expenditure efficiency ratio on local financial performance accounts for 92.36%, while the remaining 7.64% is influenced by other variables outside the scope of this study. The results of this study indicate that increasing local financial autonomy and the effectiveness of PAD management are key factors in improving local financial performance in the regencies and cities of Aceh Province.

Keywords: *Local Government Financial Autonomy Ratio, Effectiveness of Local Revenue, Expenditure Efficiency*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan gabungan data *cross section* dengan *time series* pada 23 kabupaten/kota Provinsi Aceh selama tahun 2020-2024. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi data panel dengan menggunakan bantuan *E-views* 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah dan rasio efektivitas PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Sementara itu, rasio efisiensi belanja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Besarnya pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah adalah sebesar 92,36%, sedangkan sisanya sebesar 7,64% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemandirian keuangan daerah dan efektivitas pengelolaan PAD menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh.

Kata Kunci : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Belanja.



PENDAHULUAN

Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan yang luas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah masing-masing. Otonomi daerah bertujuan meningkatkan kemandirian daerah, mempercepat pembangunan, serta mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Keberhasilan otonomi daerah tidak hanya diukur dari luasnya kewenangan yang diberikan, tetapi juga dari kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan pemerintahannya secara mandiri. Kinerja keuangan daerah menjadi salah satu ukuran penting karena mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Provinsi Aceh sebagai daerah dengan status otonomi khusus masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Meskipun menerima Dana Otonomi Khusus (DOK), sebagian besar kabupaten/kota di Aceh masih bergantung pada transfer dari pemerintah pusat, sehingga tingkat kemandirian fiskal belum optimal. Di sisi lain, capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan realisasi belanja antar kabupaten/kota menunjukkan variasi yang menandakan perbedaan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Aceh selama 2020–2024 mengalami perubahan yang berbeda-beda, dengan daerah seperti Banda Aceh, Langsa, dan Aceh Barat Daya menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan daerah lain, sementara Aceh Singkil, Gayo Lues, dan Subulussalam masih relatif rendah. Rasio kemandirian keuangan daerah juga masih rendah karena sebagian besar daerah berada di bawah 25%, meskipun Banda Aceh dan Langsa mencatat rasio. Selain itu, rasio efektivitas PAD menunjukkan bahwa beberapa daerah sudah sangat efektif, namun masih ada kabupaten/kota yang belum mencapai target PAD, sedangkan rasio efisiensi belanja memperlihatkan adanya daerah yang sudah efisien dan ada pula yang masih kurang efisien, bahkan Aceh Utara mencatat rasio yang sangat tinggi pada 2023.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian keuangan daerah serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kemandirian fiskal, efektivitas pendapatan, dan kualitas pengelolaan belanja daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Penelitian memanfaatkan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Data yang digunakan merupakan gabungan data cross section dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh dan data time series selama periode 2020–2024, sehingga menghasilkan 115 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi E-Views 14 dengan metode regresi data panel. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data,



pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow dan Uji Hausman, pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (Adjusted R^2). Berdasarkan hasil pengujian, model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) untuk menjelaskan pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian pada variabel rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi belanja, dan kinerja keuangan daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Analisis ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian sehingga dapat diketahui kondisi serta penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil deskriptif statistik dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	KKD	RKKD	REPAD	REB
Mean	0.100332	0.127519	0.983681	0.983126
Median	0.092388	0.111877	1.001381	0.964303
Maximum	0.240682	0.321842	1.835691	3.680385
Minimum	0.016852	0.017179	0.136336	0.780667
Std. Dev.	0.036867	0.057430	0.230460	0.260536
Observations	115	115	115	115

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel Kinerja Keuangan Daerah (KKD) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,100332 dengan standar deviasi 0,036867, yang menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD) memiliki rata-rata 0,127519 dengan standar deviasi 0,057430, sehingga data tergolong cukup homogen. Selanjutnya, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (REPAD) memiliki nilai rata-rata 0,983681, yang menunjukkan bahwa realisasi PAD hampir mencapai target yang ditetapkan, dengan standar deviasi 0,230460. Sementara itu, Rasio Efisiensi Belanja (REB) memiliki rata-rata 0,983126 dan standar deviasi 0,260536, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan belanja daerah selama periode penelitian relatif efisien dengan tingkat penyebaran data yang masih tergolong baik.

Estimasi Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh periode 2020–2024. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman, model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya dilakukan pengujian regresi data panel untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil persamaan regresi data panel dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Persamaan Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028407	0.006746	4.210938	0.0001
RKKD	0.172488	0.034778	4.959742	0.0000
REPAD	0.051469	0.005980	8.607168	0.0000
REB	-0.000712	0.004244	-0.167673	0.8672
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.940358	Mean dependent var		0.100332
Adjusted R-squared	0.923605	S.D. dependent var		0.036867
S.E. of regression	0.010190	Akaike info criterion		-6.138949
Sum squared resid	0.009241	Schwarz criterion		-5.518355
Log likelihood	378.9895	Hannan-Quinn criter.		-5.887053
F-statistic	56.12979	Durbin-Watson stat		1.362547
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 2, hasil regresi menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah memiliki koefisien positif dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Rasio efektivitas PAD juga memiliki koefisien positif dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Sementara itu, rasio efisiensi belanja memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Selain itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,9236 menunjukkan bahwa 92,36% variasi kinerja keuangan daerah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Rasio Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Artinya, semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka semakin baik pula kinerja keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemandirian fiskal mampu mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toya (2024) yang menemukan bahwa rasio kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi APBD. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Anynda dan Hermanto (2020) serta penelitian Azzahro (2023) yang menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah memiliki peran dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Murhaban (2023) yang menemukan bahwa rasio kemandirian daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh.



Pengaruh Rasio Efektivitas PAD terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah yang mampu merealisasikan PAD sesuai atau melebihi target memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Tingginya efektivitas PAD mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menggali potensi pendapatan sehingga dapat mendukung pembiayaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yeyen (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas PAD berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Supriyadi (2021) yang menunjukkan bahwa tingginya efektivitas PAD menjadi indikator keberhasilan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penerimaan daerah. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Khoiriyyah (2025) yang menemukan bahwa efektivitas PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Pengaruh Rasio Efisiensi Belanja terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi belanja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi belanja belum menjadi faktor utama yang menentukan kinerja keuangan daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh masih besarnya ketergantungan terhadap dana transfer serta perbedaan kebijakan pengalokasian belanja pada masing-masing pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian belanja agar penggunaan anggaran menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dukomalamo (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja modal. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Saputra (2025) yang menemukan bahwa rasio efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Pardede (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah masih berfluktuasi sehingga belum selalu mampu memberikan dampak yang konsisten terhadap kinerja keuangan daerah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Aceh lebih dipengaruhi oleh kemampuan daerah dalam meningkatkan kemandirian keuangan dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin besar kemampuan pemerintah daerah membiayai penyelenggaraan pemerintahan dari sumber pendapatan sendiri serta semakin efektif pencapaian target PAD, semakin baik pula pengelolaan keuangan daerah. Sebaliknya, efisiensi belanja belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan belanja saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan tanpa didukung oleh kemampuan daerah dalam meningkatkan penerimaan daerah. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan daerah telah tercapai. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan daerah, seperti rasio aktivitas, rasio



pertumbuhan, atau tingkat ketergantungan keuangan daerah, serta memperluas cakupan wilayah dan periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfasyah, F., Andiny, P., Rizal, Y., & Safuridar, S. (2024). *Analisis Pengaruh Kapasitas Fiskal Terhadap Belanja Modal di Provinsi Aceh*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1000>
- Astuti, H. P., Ilham, M., & Madjid, U. (2024). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Bpkad Pemerintah Kota Tanjungpinang 1,2,3*. 10(1), 174–185. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/Jkp.2024.Vol10\(1\).17119](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/Jkp.2024.Vol10(1).17119)
- Azzahro, Et Al. (2023). *Pengaruh Rasio Kemandirian Daerah Dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh Tahun 2017-2021*. 2(4), 577–591. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/Jam.V%Vi%I.11284>
- Budiharjo, R., Budiyastuti, T., & Wardoyo, D. U. (2025). *Evaluasi Kinerja Keuangan : Kemandirian Dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Pendahuluan*. 8(2), 245–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/Gaj.V8i2.3810>
- Bukhori, Y., Pemerintahan, I., Negeri, D., Raya, J., Sumedang, B., Jatinangor, K., Sumedang, K., Barat, J., Raya, J., Cisarua, P., & Ngamprah, K. (2023). *Analisis Rasio Kecerassian Belanja Modal Dan Daerah Di Pemerintahan Daerah Kota Bandung Author : Affiliation :* 41–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/Jekp.V10i1.3200>
- Chandra, C. P. S., Darwanis, D., & Ibrahim, R. (2022). Efisiensi Belanja Modal Pemerintah Daerah: Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 222–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.8037>
- Habibi, H., Utami, W. B., & Samanto, H. (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(1), 483–489. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.75>
- Handayani, H. P., Manne, A., & Jafar, S. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pada Kantor Dispenda Kabupaten Jenepono*. 1(2), 87–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.56326/jebd.v1i2.1816>
- Hasugian, D. S. S., Sagala, I. C., & Dalimunthe, H. (2024). *Analisis Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Dan Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah Dalam Menilai Pengukuran Kinerja Keuangan Tahun 2017-2021 Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang*. 781–789. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/Micjo.V1i2>
- Hotimah, K., & Fattah, V. (2019). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Operasi Dan Belanja Modal Daerah Kota Palu*. 785–794. <https://doi.org/https://doi.org/10.37034/Jems.V7i4.207>
- Maulana, R., Kustiawan, M., & Fitriana. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pengelolaan Belanja Daerah, Dan Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah*. 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/Jst.V3i3.522>
- Mayanti, F., Rizky, F., & Ariansyah, R. (2023). Pengaruh Kemandirian, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota di Aceh. *Singkite Journal*, 2(2), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.63855/skt.v2i2.19>
- Pardede, L. P. N. (2024). *Analisis Rasio Efektivitas Pad, Dan Rasio Efisiensi Pad Pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Untuk Mengukur Kinerja*



- Keuangan Kabupaten Kendal*. 2(2), 467–473.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.989>
- Parulian, R. J., Deliana, D., & Napitupulu, I. H. (2024). *Analisis Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ditinjau Dari Kontribusi PAD , Elastisitas PAD dan Kinerja Pajak Daerah Pada Pemerintah Kota Sibolga*. 5(4), 744–760.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4>
- Putri, N. A., Yulina, B., & Dwitayanti, Y. (2025). *Pengaruh Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Belanja, dan Rasio Efisiensi Keuangan terhadap Dana Insentif Fiskal pada Pemerintah Provinsi di Indonesia*. 7, 3488–3502.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9143>
- Rahil, Widodo, D. P., & Siti, Y. (2024). *Pengaruh Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah Dan Efisiensi Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Dki Jakarta Periode 2018-2023* Rahil. 12(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35508/Jak.V12i1.18178>
- Saputra, R., Ramziah, R., & Akmal, S. (2024). *Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Pidie*. 2(3). <https://doi.org/10.47647/Mafebis.v2i2.590>
- Suhendro, S. (2024). *Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 29. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/Jak.V29i2.2574>
- Utami, W. B., Samanto, H., & Habibi. (2024). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Kasus di Kota Surakarta)*. 3(1), 483–488.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.75>
- Wibowo, S. C., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Perencanaan Anggaran , Pelaksanaan Anggaran dan Halaman III DIPA terhadap Realisasi Anggaran*. 5(4), 1266–1274.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>
- Yusnira, D., & Sartika, D. (2024). *Efektivitas Peran Bappeda Dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Aceh Barat Daya*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 85–92. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i1.2429>